

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai penelitian di Agroindustri Ledre Super Moro Tresno dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil perhitungan analisis biaya, total biaya yang dikeluarkan untuk setiap proses produksinya sebesar Rp. 18.741.672,90, penerimaan yang diterima sebesar Rp. 27.500.000, sehingga pendapatan yang diterima oleh agroindustri Ledre Super Moro Tresno sebesar Rp. 8.758.327,10. Nilai tambah produk Ledre Super Moro Tresno diperoleh sebesar Rp. 57.758 dengan rasio nilai tambah sebesar 52,51% yang artinya termasuk dalam rasio nilai tambah tinggi.
2. Dari hasil analisis faktor internal dan faktor eksternal, diperoleh total skor pada faktor kekuatan internal sebesar 2,730, sedangkan faktor kelemahan internal sebesar 0,653. Sedangkan untuk total skor peluang eksternal sebesar 2,759 dan total skor ancaman eksternal sebesar 0,573. Sehingga total skor kekuatan dan kelemahan internal yaitu 3,293 dan total skor peluang dan ancaman eksternal yaitu 3,332, nilai tersebut menunjukkan bahwa pada matrik IE, posisi agroindustri berada pada sel 1 yang merupakan posisi agroindustri dapat digambarkan sebagai tumbuh dan membangun (*grow and build*). Sedangkan selisih skor kekuatan dan kelemahan internal sebesar 2,167, untuk selisih skor peluang dan ancaman eksternal sebesar 2,186, nilai tersebut pada matrik *Grand Strategy* posisi Agroindustri berada pada kuadran I yang digambarkan sebagai posisi agresif, dimana agroindustri yang berada dalam kuadran I matrik *grand strategy* memiliki posisi strategi yang sempurna.
3. Hasil perumusan strategi pengembangan yang diperoleh yaitu Meningkatkan kualitas dan kuantitas produk untuk meningkatkan volume penjualan, Pengembangan teknologi baru dengan dibantu tenaga kerja terampil, Memperluas pasar dengan meningkatkan produksi produk dengan menambah tenaga kerja produksi.

6.2 Saran

1. Dengan adanya nilai tambah yang tinggi yaitu sebesar 52,51%, agroindustri Ledre Super Moro Tresno bisa meningkatkan produksi, memperluas pasar serta meningkatkan kegiatan promosi untuk dapat meningkatkan pendapatan bagi agroindustri.
2. Dari hasil perumusan strategi pengembangan, agroindustri dapat menciptakan strategi pengembangan yang tepat untuk dapat mengembangkan agroindustri. Strategi yang dapat diterapkan yaitu menambah tenaga kerja produksi untuk meningkatkan produksi, meningkatkan kualitas produk dengan cara memperbaiki tekstur produk yang mudah hancur dengan melakukan penambahan bahan penunjang lain agar produk ledre dimudah hancur. Meningkatkan diversifikasi produk dengan menciptakan varian rasa yang lebih banyak, meningkatkan kegiatan promosi melalui media massa dan elektronik, dan perluasan pasar. Sehingga diharapkan dengan menggunakan strategi pengembangan tersebut agroindustri Ledre Super Moro Tresno dapat mempertahankan posisi perusahaan dan meningkatkan keuntungan bagi agroindustri.